



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3398-3411

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Tingkat Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Petani Kelapa Sawit Pada CV. Danil Karya

Kelik Purwanto^{1✉}, Alex Ferdinal², Dini Elida Putri³, Fenisi Resty⁴, Anisa Tul utri⁵

Manajemen, Universitas Dharmas Indonesia

Email: klkpurwanto@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat harga terhadap kepuasan konsumen kelapa sawit Pada CV. Danil Karya. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat harga secara parsial dan simultan terhadap kepuasan konsumen kelapa sawit pada CV. Danil Karya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner yang dilakukan pada bulan Januari sampai Mei dengan jumlah populasi 700 responden dan sampel yang didapatkan sebanyak 254 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reabilitas, analisis deskriptif, analisis korelasi, analisis linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f dan uji determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat harga secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen kelapa sawit pada CV. Danil Karya. Nilai R^2 adalah 0,369 yang berarti semua variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 36,9% sedangkan sisanya 63,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Kualitas Pelayanan, Tingkat Harga, Kepuasan*

Abstract

Abstracts are written in English and Indonesian. The abstract should be clear, concise, and descriptive. The abstract should stand alone, means that no citation and figures and equation format in the abstract. Consider it the advertisement of your article. The abstract should tell the prospective reader what you did and highlight the key findings. This abstract should provide a brief background of the problem (preferably 1-2 sentences), clear objective of paper, research method in short, and a brief summary of results/findings, and short conclusion. Avoid using technical jargon and uncommon abbreviations. You must be accurate, brief, clear and specific. Use words which reflect the precise meaning. The abstract should be precise and honest. Please follow word limitations (100 - 150 words) and written in one paragraph (maximum 150 words), font Yu Gothic UI, size 11, spaced 1

Keyword: *Keywords contain basic ideas or concepts that represent the field under study; The number of keywords is between 3-5 Phrases and are sorted alphabetically*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris dengan letak secara astronomis antara 7°LU - 11°LS dengan iklim tropis menjadikan Indonesia sangat subur untuk berbagai sektor pertanian. Hal ini di sebabkan oleh sumber daya alam yang memadai dan jumlah penduduk (tenaga kerja) yang bekerja pada sektor pertanian dan menjadikan sektor pertanian sebagai mata pencaharian tetap bagi sebagian masyarakat di Indonesia salah satu nya kelapa sawit. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis jack*) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi terpenting di sektor pertanian, hal ini di karenakan kelapa sawit mampu menghasilkan nilai ekonomi terbesar perhektar nya jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya.

Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistik 2018) dikatakan bahwa pada tahun 2018 provinsi Riau merupakan produsen terbesar dalam memproduksi minyak kelapa sawit mencapai 19,50% dari total produksi Indonesia sebesar 47,4 juta ton. Berdasarkan status pengusahanya, produksi pada tahun 2018 diperkirakan sebesar 20,49 juta ton (56 %) berasal dari perkebunan swasta, 14 juta ton (38,26 %) dari perkebunan rakyat dan 2,10 juta ton (5,74 %) berasal dari perkebunan besar negara. Menurut Clara Aprilia yang dituliskannya pada artikel Warta Ekonomi sampai tahun 2019 Indonesia menjadi pengeksport minyak kelapa sawit terbesar di dunia, diikuti Malaysia (18,5 juta ton), Thailand (13,6 juta ton), dan Kolombia (1,7 juta ton) (Reichenbach et al., 2019) Kelapa sawit yang dieksport oleh Indonesia sebagian besar dalam bentuk Minyak sawit atau Crude Palm Oil (CPO) dan minyak inti sawit atau Palm Kernel Oil (PKO).

Tingkat harga setiap produsen berbeda-beda, dengan produk yang sama kualitas yang sama sekalipun. Harga adalah usur penting dalam sebuah perusahaan dimana dengan

adanya harga maka perusahaan akan mendapatkan *income* bagi keberlangsungan perusahaan. Selain itu, harga juga merupakan alat yang nantinya dijadikan proses pertukaran terhadap suatu barang atau jasa oleh konsumen. Tingkat harga memiliki tujuan untuk penetapan harga dalam strategi penetapan harga bagi seorang manajer, manajer harus menetapkan dulu tujuan penetapannya, tujuan yang berasal dari perusahaan itu sendiri yang akan menetapkan harga barang atau jasa seefisien mungkin.

CV. Danil Karya adalah salah satu *supplier* di PT SAK Muara Timpeh, Padang Lawas, Batu Rijal, Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. CV. Danil Karya sendiri didirikan pada tahun 2015 di Jr. Koto Beringin Nagari Koto Beringin Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat oleh Bapak Edi Junaidi dan pada tahun 2015 itu juga CV. Danil Karya menjadi *supplier* di PT SAK Muara Timpeh. Setelah 7 tahun berdiri dan menjadi mitra kerja *supplier* di PT SAK Muara Timpeh.

CV. Danil Karya juga menyediakan pembayaran secara tunai dan transfer, karena ada petani yang tidak memiliki android mereka kesusahan untuk pembayaran secara transfer maka CV. Danil Karya akan membayar DO nya dengan uang tunai dan untuk petani yang jarak tempuh rumah nya jauh dan khawatir untuk membawa uang tunai maka CV. Danil Karya akan membayar secara transfer hal ini dilakukan untuk kenyamanan dan mempermudah para petani dalam mencaikan (menukarkan) DO yang mereka dapat dari pabrik.

Pada pabrik PT SAK terdapat 6 *supplier* DO, pabrik akan mengeluarkan harga dasar yang akan dijadikan landasan pencairan oleh pabrik ke *supplier*. Tetapi para *supplier* akan mengeluarkan harga yang berbeda-beda, setiap CV yang mereka miliki harga masing-masing. Harga yang berbeda-beda terbagi dari 2 kategori, yaitu penambahan harga untuk konsumen dan pemberian *fee* kepada para supir. Tingkat harga akan sangat berpengaruh kepada pendapatan *supplier* berpengaruh dari segi pendapatan karena dengan adanya tingkat harga akan menarik minat konsumen agar menjual hasil kebunnya ke CV Danil Karya.

Penelitian juga didukung dengan beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang tingkat harga terhadap kepuasan konsumen. 1. Setyo tahun 2017 dengan judul penelitian pengaruh kualitas produk dan harga terhadap kepuasan konsumen "*Best Autoworks*" persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama variabel kualitas produk (X1) dan kepuasan konsumen (Y), dan hasil dari penelitian ini adalah hipotesis menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen. 2. Bahar tahun 2015, dengan judul pengaruh kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen dan minat beli ulang. Persamaan dari penelitian ini adalah kualitas produk (X1) dan kepuasan konsumen (Y), dengan hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa variabel

kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen.

Dilihat dari permasalahan yang ada diatas maka Tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh tingkat harga terhadap kepuasan konsumen petani sawit pada CV. Danil Karya.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka perlunya batasan masalah. Batasan masalah ini bertujuan untuk dapat memudahkan penelitian dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti agar lebih fokus, maka variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat harga sedangkan variabel terkaitnya yaitu kepuasan konsumen petani kelapa sawit (Studi kasus CV. Danil Karya).

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, menurut (sugiyono, 2013) penelitian kuantitatif adalah data yang sifatnya dapat dihitung dan diukur jumlahnya untuk diolah yang diperoleh dari pertanyaan yang terstruktur dalam bentuk angka.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan jumlah petani kelapa sawit yang menjual DO ke CV. Danil Karya yang memiliki populasi sebanyak 700 populasi. Sampel pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dimana setiap unsur (anggota) populasi tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Desikasari, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah konsumen petani CV Danil Karya sebanyak 700 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : Tingkat kesalahan

$$n = \frac{700}{1 + 700 \cdot 0,05^2} = \frac{700}{1 + 700 \cdot 0,0025} = \frac{700}{1 + 1,75} = \frac{700}{2,75} = 254$$

Jadi, berdasarkan kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang didapat yaitu 254 responden.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuisioner. Jawaban setiap instrumen mempunyai nilai sangat positif sampai dengan sangat negatif. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Sangat Tidak Setuju (STS) : di beri bobot 1
- Tidak setuju (TS) : di beri bobot 2
- Netral (N) : diberi bobot 3
- Setuju (S) : diberi bobot 4
- Sangat Setuu (SS) : diberi bobot 5

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019)

2. Analisis Korelasi

Digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel
- Y = Kepuasan konsumen Petani Kelapa Sawit
- X = Kualitas Pelayanan dan Tingkat Harga

3. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Rumus umum dari regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = kepuasan konsumen

- a = konstanta
- b₁b₂ = koefisien masing-masing variabel
- X₁ = kualitas pelayanan
- X₂ = tingkat harga
- e = *level of error*

4. Uji T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dependen, dengan menentukan formulasi hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial terhadap variasi variabel dependen. Uji T ini digunakan untuk menguji apakah variabel bebas kualitas pelayanan (X₁) dan tingkat harga (X₂) secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait yaitu kepuasan konsumen (Y).

$$T - \text{hitung: } \sqrt{\frac{r-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

R: koefisien Regresi

N: jumlah sampel

5. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dengan variabel (X₁, X₂) yaitu kualitas pelayanan dan tingkat harga menjadi prediktor variabel dependen (Y) yaitu keputusan konsumen. Adapun rumus yang dipakai yaitu:

Uji F:

$$F = R^2 (N-m-1) / m(1-R^2)$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi yang dicari

R = koefisien korelasi antara X₁, X₂, dan Y

M = banyak prediktor

N = jumlah anggota sampel

6. Uji Koefisien Determinan (R²)

Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel kualitas pelayanan dan tingkat harga dapat menjadi prediktor variabel kepuasan konsumen dapat dilihat koefisien determinasi. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel kualitas pelayanan dan tingkat harga dalam memprediksi variabel (Y) yaitu kepuasan konsumen. Besarnya koefisien determinasi (R²) dimaksudkan untuk

mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu).

$$r^2 = \frac{SS_{yy} - SSE}{SS_{yy}} = 1 - \frac{SSE}{SS_{yy}}$$

Besarnya ini mewakili prporisi dari validitas sampel yang terjelas oleh hubungan linear x dan y (regresi linier sederhana besaran ini dapat pula dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi r).

Maka: uji Determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 0,5 yang kecil berarti kemampuan variable – variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Dalam melakukan penelitian analisa ini sesuai dengan yang ingin dicapai, maka peneliti akan menggunakan *Descriptive Statistics* yang dikelompokkan dalam karakteristik atau gambaran umum responden berdasarkan kriteria-kriteria dibawah ini:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	
	Responden	Presentase
17-24 tahun	17	6,70 %
25-35 tahun	52	20,47 %
36-45 tahun	86	33,86 %
46-55 tahun	71	27,95 %
56-60 tahun	28	11,02 %
Total	254	100%

Sumber: Data olahan SPSS 20 (2020)

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 254 responden, konsumen CV. Danil Karya dengan umur 17-24 tahun berjumlah 17 responden dengan presentase (6,7%), umur 25-35 berjumlah 52 responden dengan presentase (20,47%), umur 36-45 tahun

berjumlah 86 responden dengan presentase (33,86%), responden umur 46-55 tahun berjumlah 71 responden dengan presentase (27,95%), responden umur 56-60 tahun berjumlah 28 responden dengan presentase (11,02%). Dapat disimpulkan bahwa konsumen terbanyak CV. Danil Karya umur 36-45 tahun dengan jumlah 86 responden dan yang paling sedikit umur 17-25 tahun berjumlah 17 responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Berdasarkan alamat, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Alamat	Jumlah	
	Responden	Presentase
Koto Beringin	74	29.13 %
Padang Laweh	68	26.78 %
Tiumang	22	8.67 %
Batu Rijal	39	15.35 %
SP 6	31	12.20 %
SP 5	20	7.87 %
Jumlah	254	100%

Sumber: Data olahan SPSS 20 (2020)

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa dari 254 responden, , konsumen CV. Danil Karya dengan responden alamat Koto Beringin berjumlah 74 responden dengan presentase (29,13%), responden alamat Padang Laweh berjumlah 68 responden dengan presentase (26,78%), responden alamat Tiumang berjumlah 22 responden dengan presentase (8,67%), responden alamat Baturijal berjumlah 39 responden dengan presentase (15,35%), responden alamat SP 6 berjumlah 31 responden dengan presentase (12,20%), responden alamat SP 5 berjumlah 20 responden dengan presentase (7,87%). Dapat disimpulkan bahwa konsumen terbanyak CV. Danil Karya alamat Koto Beringin dengan jumlah 74 responden dan yang paling sedikit alamat SP5 20 responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kebun

Berdasarkan Jenis Kebun, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kebun

Alamat	Jumlah	
	Responden	Presentase
Pribadi	240	94.49 %
Sewa	14	5.51 %
Jumlah	254	100 %

Sumber: Data olahan SPSS 20 (2020)

Dari tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 254 responden, terdapat 240 responden dengan persentase (94,49%) adalah kebun milik pribadi dan 14 responden dengan persentase (5,51%) kebun sewa, berarti yang mendominasi konsumen CV. Danil Karya adalah petani yang memiliki kebun pribadi dan sisanya adalah petani dengan kebun sewa.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pelanggan

Berdasarkan Jenis Kebun, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pelanggan

Alamat	Jumlah	
	Responden	Presentase
Tetap	186	73,23 %
Tidak Tetap	68	26,77%
Jumlah	254	100 %

Sumber: Data olahan SPSS 20 (2020)

Dari tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 254 responden, terdapat 186 responden dengan persentase (73,23%) adalah konsumen tetap dan 68 responden dengan persentase (26,77%) konsumen tidak tetap, berarti yang mendominasi konsumen CV. Danil Karya adalah konsumen tetap dan sisanya adalah konsumen tidak tetap.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara kualitas pelayanan dan tingkat harga terhadap kepuasan konsumen secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4. 16

Analisis Regresi Linier Berganda Variabel (X1), (X2) dan (Y)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.566	1.716		5.575	.000		
	KP	.063	.021	.169	3.039	.003	.812	1.232
	TH	.319	.034	.515	9.257	.000	.812	1.232
a. Dependent Variable: KK								

Berdasarkan tabel 4.16 diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya: yaitu:

$$Y = 9,566 + 0,063x_1 + 0,319x_2 + e.$$

Apabila tingkat harga ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya diabaikan, maka mengakibatkan peningkatan kepuasan konsumen sebesar 0,319.

Pengujian hipotesis Secara Parsial (Uji-T)

Uji-t dimaksud untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas dan terikat secara parsial. Dimana pengujian ini membandingkan antara nilai signifikansi dengan alpha 0,05. Dari hasil pengujian ini bila nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha 0,05 maka diperoleh H_0 ditolak H_a diterima, berarti ada hubungan dan bila nilai signifikansi lebih besar dari pada alpha 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan. Dasar pengambilan keputusan uji-t parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 17

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardize		Standardiz	T	Sig.	Collinearity	
		d Coefficients		ed			Statistics	
		B	Std.	Coefficien			Toleranc	VIF
			Error	ts			e	
1	(Consta	9.56	1.716		5.575	.000		
	nt)	6						
	KP	.063	.021	.169	3.039	.003	.812	1.232
	TH	.319	.034	.515	9.257	.000	.812	1.232
a. Dependent Variable: KK								

Pengaruh tingkat harga (X2) terhadap kepuasan konsumen (Y)

Terlihat t hitung 9,257 dan t tabel 1,651 dimana t hitung lebih besar dari t tabel ($9,257 > 1,651$) ini menunjukkan variable tingkat harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel terikat kepuasan konsumen. Dan tingkat signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya tingkat harga (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan uji f (ANOVA). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen tau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengujian dilakukan dengan uji f (ANOVA). Uji f menggunakan taraf signifikansi 0,05 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan df 2 ($N-k-1$) atau $254-2-1=251$, maka hasil yang diperoleh untuk f tabel sebesar 3,031.

Tabel 4. 18
Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492.445	2	246.222	73.472	.000 ^b
	Residual	841.161	251	3.351		
	Total	1333.606	253			
a. Dependent Variable: KK						
b. Predictors: (Constant), TH, KP						

Sumber: Data Olahan SPSS 20 (2020)

Dari data tabel 4.18 diatas dapat dilihat pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai f hitung dengan f tabel, karena nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel ($73,472 > 3,031$) dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka diperoleh H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti hal ini dilakukan secara bersama-sama tingkat harga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen terdiri dari kualitas pelayanan (X1) dan tingkat harga (X2) terhadap kepuasan konsumen (Y). Hasil determinasi dapat dilihat pada tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4. 20
Hasil Pengujian Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.608 ^a	.369	.364	1.831	1.539

Sumber: Data Olahan SPSS 20 (2020)

Dari data pada tabel 4.20 diatas diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,369. Maka dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sumbangan atau pengaruh yang diberikan

oleh variabel X terhadap variabel Y adalah 0,369 (36,9%) dan 63,1% dipengaruhi faktor lain.

B. Pembahasan

Variabel tingkat harga secara parsial (uji-t) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen. Ditunjukkan dengan hasil pengolahan data SPSS 22 yaitu, nilai t hitung dan 9,257 dan t tabel 1,651 dimana t hitung lebih besar dari t tabel ($9,257 > 1,651$) ini menunjukkan variabel tingkat harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel terikat kepuasan konsumen. Dan tingkat signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,003 < 0,05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya tingkat harga (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa jika kepuasan konsumen bernilai positif dan meningkat, serta semakin meningkatnya harga maka kepuasan konsumen pada masyarakat juga meningkat.

Penelitian ini didukung hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan (Wandi Zulkarnaen, 2018) menunjukkan bahwa berdasarkan uji t parsial pada variabel tingkat harga dengan nilai t hitung $5,828 > t$ tabel sebesar 2,671, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat harga dapat meningkatkan kepuasan konsumen.

Dan juga hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan (Abdul Gofur, 2019), yang memiliki hasil di mana t hitung sebesar 2,244 dengan nilai sig. 0,028. Taraf tersebut lebih kecil 0,05 yang berarti H_a diterima yang mengatakan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen.

SIMPULAN

Hasil analisa yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat harga secara parsial (uji-t) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Konsumen. Ditunjukkan dengan hasil pengolahan data SPSS 20, dengan kesimpulan bahwa variabel tingkat harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat harga bernilai positif dan meningkat maka kepuasan konsumen CV. Danil Karya juga meningkat.
2. Berdasarkan hasil uji F diperoleh hasil tingkat harga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kepuasan konsumen yang ditunjukkan dengan hasil pengolahan data SPSS 20 diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrianto, H., Natalisa, D., & Eka, D. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Mobile Broadband Di Kota Palembang. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 43–63. <https://doi.org/10.32524/jkb.v16i1.573>
- Herawati Wulandari, R., Qomariah, N., & Gunawwan Wibowo, Y. (2017). *Pengaruh harga, kualitas produk, dan promosi terhadap Kepuasan konsumen (studi kasus pada konsumen kosmetik dan skincare di alfabelenskin pusat banyuwangi)*. 1–10.
- Irfan, A. M. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Fasilitas Yang Diberikan Kenari Waterpark Bontang Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 82. <https://doi.org/10.32507/ajei.v9i2.451>
- Kualitas, D. A. N., Terhadap, P., & Pembelian, M. (2019). *Jurnal Bisnis dan Manajemen DAN KEPUASAN PELANGGAN ONLINE SHOPPING PADA REMAJA DI SITUBONDO*. 6(2), 107–116.
- Malik Ibrahim, S. M. T. (2019). (2019). *Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan*.
- oegoto, A. S. (2018). *Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT. Air Manado*. 2, 18.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 7, 19.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sunarsi, D. (2020). *Pengaruh Bauran Pemasaran dan Kualitas Pelayan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Giant Dept Store Cabang BSD Tangerang*. 10, 45.